

BAB V

SIMPULAN & REKOMENDASI

Pembahasan dalam bab V ini mengenai kesimpulan dan rekomendasi yang berkaitan dengan penelitian. Bab ini menjadi salah satu bagian yang penting karena menguraikan kesimpulan dari mulai perencanaan, pelaksanaan, hasil, juga kendala dan solusi dari penelitian yang telah dilakukan. Selain itu, bagian rekomendasi menjelaskan hal-hal yang disarankan dari hasil penelitian bagi beberapa pihak seperti guru, sekolah, penelitian selanjutnya, dan departemen pendidikan sejarah Universitas Pendidikan Indonesia.

5.1. Simpulan

Penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil pra-penelitian yang telah dilakukan di kelas X IIK MAN 1 Kota Bandung. Pada saat pelajaran sejarah, siswa kelas X IIK memiliki kemampuan kreativitas yang rendah. Hal ini dapat dilihat dari hanya beberapa siswa yang aktif dalam pengerjaan tugas dan mengerjakannya cenderung *copy-paste* mereka hanya puas dengan satu sumber informasi saja dan tidak menggunakan sumber informasi lain untuk dijadikan pembanding. Selanjutnya laporan tugas yang disajikan dalam bentuk *power point* sangat sederhana dan kurang menarik, siswa tidak mempunyai upaya untuk membuat tampilan presentasi mereka dibuat dengan sekreatif mungkin. Kemudian penyampaian materi dalam presentasi pun disampaikan kurang baik dan menarik sehingga ide kreatif tidak muncul dalam proses diskusi. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, peneliti menyimpulkan siswa kelas X IIK memiliki kreativitas yang rendah dalam pembelajaran sejarah. Permasalahan tersebut harus diatasi dengan cara menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, menyenangkan sehingga terciptalah kreativitas dalam diri siswa. Hal tersebut dapat terwujud dengan menggunakan variasi belajar yang tepat, sehingga tujuan dari pembelajaran mampu terealisasi secara baik. Permasalahan tersebut harus segera dipecahkan agar kreativitas siswa dapat meningkat. Oleh karena itu, perlu diupayakan dengan berbagai usaha, diantaranya dengan memilih model pembelajaran yang tepat. Salah satu usaha yang diharapkan dapat meningkatkan

keaktivitas siswa melalui suatu produk adalah model *Project Based Learning*. Berikut ini kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilaksanakan.

Pertama, peneliti merencanakan persiapan yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian. Mulai dari meminta izin penelitian kepada pihak sekolah dan guru mata pelajaran sejarah maupun dosen pembimbing. Peneliti menetapkan penelitian dilaksanakan tiga siklus dengan satu kali tindakan disetiap siklusnya. Materi pembelajaran yang akan digunakan disetiap siklus juga direncanakan melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *project based learning*. Peneliti dan guru mitra sepakat untuk menggunakan materi pembelajaran dengan melanjutkan materi yang sudah disampaikan mulai dari materi kerajaan Hindu-Budha sampai kerajaaan Islam di Indonesia. Selain itu, peneliti mempersiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan seperti lembar observasi siswa, guru, dan lembar observasi penugasan.

Kedua, pelaksanaan penelitian di kelas X IIK MAN 1 Kota Bandung dilaksanakan sebanyak tiga siklus dengan setiap siklus tiga tindakan. Pembelajaran sejarah dilakukan dengan menggunakan model *project based learning* sebagai upaya meningkatkan kreativitas siswa. Pembelajaran yang dilakukan berpusat pada kegiatan siswa dalam mencari, mengolah, dan menyajikan proyek secara berkelompok. Kegiatan kerja kelompok dilaksanakan dengan memanfaatkan barang bekas untuk membentuk suatu proyek. Kemudian siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya dengan tujuan memantapkan ide pembuatan produk serta pembagian tugasnya. mengolah sumber informasi yang didapatkan untuk menjawab permasalahan. Tugas yang diberikan kepada kelompok disajikan dalam bentuk miniatur bangunan sejarah, peta wilayah kerajaan, silsilah raja-raja dan *power point* yang bertemakan materi sejarah yang sudah ditetapkan di setiap siklusnya.

Ketiga, hasil yang ditunjukkan dari penelitian ini adalah terjadi peningkatan kreativitas siswa dengan menggunakan model *project based learning* dalam pembelajaran sejarah. Peningkatan tersebut nampak di setiap siklus yang telah dilakukan. Perolehan presentase dari siklus I sampai siklus III menunjukkan grafik yang meningkat. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas X IIK memiliki

kreativitas yang sudah baik selama penerapan model *project based learning* dalam pembelajaran sejarah. Mereka sudah dapat menentukan ide permasalahan dengan baik, merencanakan permasalahan dengan baik serta pembagian tugas yang merata, hingga mempresentasikan dengan komunikatif. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk tidak melanjutkan penelitian dan mengakhirinya di siklus III karena tujuan penelitian sudah tercapai.

Keempat, terdapat beberapa kendala yang ditemukan selama penelitian dilaksanakan. Peneliti kurang memperhatikan manajemen waktu ketika setiap kelompok mengerjakan tugas. Setiap kelompok juga masih bertanya mengenai instruksi pengerjaan tugas pada saat proses pengerjaan tugas. Mereka masih bingung dengan instruksi tugas yang peneliti sampaikan. Selain itu, terdapat kendala dalam hal manajemen kelas ketika pembelajaran. Terdapat beberapa siswa yang tidak berkontribusi mengerjakan tugas yang diberikan dalam kelompok. Ada beberapa siswa yang sibuk bermain *game* dan juga tidur. Kedisiplinan siswa yang kurang baik juga ditemukan ketika mereka telat untuk masuk ke dalam kelas setelah pelajaran sebelumnya berakhir. Hal ini menjadikan peneliti harus menunggu semua siswa masuk ke kelas dan menghambat proses pengerjaan tugas kelompok. Guru mitra tidak dapat hadir pada saat pelaksanaan tindakan penelitian dikarenakan ada kesibukan lain sehingga peneliti melakukan refleksi hanya dengan observer.

Kelima, peneliti lebih tegas kepada siswa dalam hal sikap dan kedisiplinan selama pembelajaran berlangsung, memberikan penjelasan ulang mengenai teknis pengerjaan proyek *historical traveling* dengan menggunakan model *project based learning* secara lebih detail sehingga siswa dapat mengerti tugas yang harus mereka kerjakan, dan berkonsultasi dengan guru mitra secara berkala setelah pelaksanaan tindakan dilakukan juga meminta saran untuk perbaikan di siklus berikutnya.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa rekomendasi yang disarankan oleh peneliti sebagai pertimbangan bagi beberapa pihak sebagai berikut.

1) Bagi Guru

Guru diharapkan dapat merencanakan pembelajaran melalui model *project based learning* dengan baik. Perencanaan pembelajaran khususnya dalam hal menyiapkan soal-soal yang akan dikerjakan oleh siswa. Manajemen waktu dalam hal pelaksanaan pembelajaran juga turut diperhatikan agar siswa dapat menyelesaikan tugas belajar dengan tepat waktu. Selain itu, guru harus kreatif dalam hal mengemas pembelajaran dengan mengkreasi nya menggunakan media pembelajaran sejarah yang menarik. Hal ini akan mendorong minat belajar siswa sehingga tidak hanya kreativitas siswa yang meningkat, tetapi juga perhatian mereka terhadap pelajaran sejarah menjadi lebih baik lagi.

2) Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat menyediakan fasilitas-fasilitas yang dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *project based learning*. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti yang ingin menggunakan model *project based learning* sebagai upaya meningkatkan kreativitas siswa. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan kajian yang lebih mendalam lagi.

3) Bagi Departemen Pendidikan Sejarah Universitas Pendidikan Indonesia

Departemen Pendidikan Sejarah Universitas Pendidikan Indonesia harus berupaya mengembangkan metode, strategi, dan teknik pembelajaran sejarah yang menarik lagi. Hal ini ditujukan untuk menghasilkan calon guru sejarah yang unggul dan memiliki kompetensi yang baik.